

Penerapan Studio Foto Produk dan Workshop Konten Digital Marketing untuk UMKM Kabupaten Bengkalis (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)

Desi Amirullah¹, Lipantri Mashur Gultom²

^{1,2}Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis, andes@polbeng.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan dan tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya dilingkungan Kabupaten Bengkalis, adapun masalah UMKM yaitu belum tersedianya pusat layanan untuk foto produk UMKM dan konten foto pemasaran UMKM banyak yang belum layak untuk dijadikan konten promosi digital, sedangkan tantangan teknologi dan perkembangan bisnis sudah mengharuskan UMKM *Go Digital*. Oleh karena tim pengabdian melakukan observasi dan diskusi dengan beberapa pemerhati UMKM dan akhirnya dengan berbagai pertimbangan tim membuat keputusan untuk bermitra dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kabupaten Bengkalis dan Bengkalis UMKM Community (BUC). Kegiatan Pengabdian ini diharapkan mampu membantu UMKM dalam menyelesaikan masalah tersebut, dengan cara yaitu : 1. Pembuatan studio foto produk yang dapat diakses oleh UMKM, 2. Workshop penggunaan studio foto dan desain konten *digital marketing*. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dimulai dari persiapan dan uji coba studio foto hingga penerapannya di ruang Sekretariat KADIN, kemudian workshop penggunaan foto studio serta desain konten *digital marketing*. Kegiatan Pengabdian sudah terlaksana dengan peserta terdiri dari Pengurus BUC (keberlanjutan program sebagai Pengelola Studio Foto Produk dan mendampingi pelaku UMKM dalam pengambilan foto produk di Studi Foto Produk UMKM), pelaku UMKM, Konten Kreator, pendamping UMKM, dan Mahasiswa. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah tersedianya sentra layanan foto produk untuk UMKM di sekretariat KADIN dan untuk keberlanjutannya dikelola oleh BUC, dan konten kreator dari kalangan generasi muda (bukan pelaku UMKM) untuk membantu UMKM dalam menyiapkan Konten Digital yang berkualitas.

Kata Kunci: *UMKM, Studio Foto Produk, KADIN*

Abstract

This Community Service activity is carried out to solve the problems and challenges of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially in the Bengkalis Regency environment, while the MSME problem is that there is no service center for MSME product photos and many MSME marketing photo content are not suitable for digital promotional content. while technological challenges and business development have required MSMEs to Go Digital. Because the service team made observations and discussions with several UMKM observers and finally, with various considerations, the team made a decision to partner with the Bengkalis Regency Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and the Bengkalis UMKM Community (BUC). This service activity is expected to be able to assist MSMEs in solving these problems, by means of: 1. Creating product photo studios that can be accessed by MSMEs, 2. Workshops on the use of photo studios and digital marketing content design. In its implementation, activities started from the preparation and testing of a photo studio to its application in the KADIN Secretariat room, then workshops on the use of photo studios and digital marketing content design. Community service activities have been carried out with participants consisting of BUC Management (continuation of the program as Product Photo Studio Managers and accompanying MSME actors in taking product photos in the MSME Product Photo Study), MSME actors, Content Creators, MSME assistants, and students. The end result of this activity is the availability of a product photo service center

for MSMEs at the KADIN secretariat and for sustainability managed by BUC, and content creators from among the younger generation (not MSME actors) to assist MSMEs in preparing quality Digital Content.

Keywords: MSME, Studio Photo Product, KADIN

1. Pendahuluan

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada tahun 2021, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,1% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (KEKEMKOPUKM, 2021). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kabupaten Bengkalis, rekapitulasi jumlah UMKM melalui MATAUMKM Kabupaten Bengkalis Triwulan 1 (satu) tahun 2021 berjumlah 15.409, khususnya di pulau Bengkalis yaitu kecamatan Bengkalis berjumlah 1.158 UMKM, dan Kecamatan Bantan 603 UMKM (DISKOPUMKM Kab. Bengkalis, 2021).

Tingginya jumlah UMKM di Indonesia khususnya yang berada di Kabupaten Bengkalis tidak terlepas dari tantangan yang ada, salah satunya di era disrupsi digital ini adalah konten Pemasaran UMKM yaitu foto produk yang akan digunakan UMKM untuk bisa di upload di marketplace maupun media sosial sebagai salah satu konten promosi (B. Nasution, 2021). Dukungan dan kerjasama serta kolaborasi untuk mendorong akselerasi UMKM berbasis Digital adalah tugas semua pihak, terutama akademisi yang memiliki peran besar dalam menciptakan invensi dan inovasi (S. Sidhartani, 2020).

Tantangan perubahan perilaku konsumen saat ini dalam mencari informasi tentang suatu produk hingga membeli produk dari offline menjadi online mengharuskan pelaku UMKM untuk ikut melakukan pengenalan merk dan pemasaran berbasis digital. Permasalahannya adalah tidak semua pelaku UMKM mampu menguasai teknologi untuk membuat konten dan melaksanakan aktifitas pemasaran berbasis digital. Dari kegiatan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM dan pengurus Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kabupaten Bengkalis dapat diketahui dengan jelas beberapa permasalahan mitra saat ini, yaitu : 1. Pembuatan konten foto produk pemasaran digital : Belum tersedia pendukung layanan yang dapat digunakan UMKM untuk membuat konten foto produk sebagai bagian utama dalam konten pemasaran Digital di Pulau Bengkalis. 2. Desain Konten Pemasaran Digital : Dalam membuat konten pemasaran Digital khususnya foto produk dan *copywriting* dilakukan oleh masing-masing pelaku UMKM yang memahami menggunakan smartphone yang dimiliki dan tentunya dengan minimnya pengalaman sehingga kurang memperhatikan kondisi lingkungan yang kurang mendukung, seperti pencahayaan, *property* foto, bahkan tanpa melalui proses desain dan editing sehingga terlihat tidak profesional dan kurang meyakinkan calon konsumen.

KADIN merupakan organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian, dan merupakan salah satu mitra utama Pemerintah

untuk mendorong dan memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri (KADIN, 2016). Melihat dari permasalahan UMKM, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) dan Bengkalis UMKM Community (BUC) untuk dapat Bersama mencari solusi dari permasalahan UMKM, hingga akhirnya disepakati untuk Bermitra dalam pengabdian ini dengan topik penerapan studio photo produk serta workshop teknis foto produk dan editing foto produk untuk dijadikan konten pemasaran berbasis *digital*.

2. Metode Pelaksanaan

Sesuai dengan kesepakatan solusi yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka dibutuhkan suatu metode atau langkah-langkah kegiatan yang terencana, agar rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan solusi yang disepakati maka dibuat tabel rencana kegiatan beserta tahapan-tahapan kegiatan beserta output capaian kegiatan untuk menyelesaikan setiap solusi yang diberikan. Pada tabel 1 dibawah ini menjelaskan masalah, solusi, rencana kegiatan dan tahapan-tahapan yang akan dilakukan :

Tabel 1. Metode pelaksanaan menyelesaikan permasalahan Mitra

No	Masalah	Solusi	Metode Pelaksanaan
1	Konten Pemasaran Digital (Foto Produk) masih belum profesional	Penerapan Studio Photo Product	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dan koordinasi pemantapan kegiatan dengan anggota pengurus, dan pihak sekretariat KADIN; 2. Pembelian bahan baku yang diperlukan untuk membangun studio photo; 3. Membuat/ instalasi studio photo product di sekretariat KADIN; 4. Pengujian dan analisa hasil; 5. Perbaikan (jika diperlukan)
2	Masih banyak pelaku UMKM belum menguasai teknologi smartphome untuk pembeutanan Konten Pemasaran Digital (Foto Produk)	Workshop Foto Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi, Rapat persiapan kegiatan dan peserta workshop oleh tim pengabdian dengan pihak KADIN dan Bengkalis UMKM Community 2. Pelaksanaan Kegiatan Workshop Foto Produk 3. Peresmian Studio Photo Product dan penetapan Tim pendamping Foto Produk untuk keberlanjutan program

Mitra dalam pengabdian ini yaitu Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kabupaten Bengkalis dan Bengkalis UMKM Community (BUC), berperan sebagai tempat penerapan produk hasil kegiatan pengabdian dan tempat pelaksanaan workshop foto produk. Mitra menyediakan ruangan/ space khusus sebagai tempat penempatan studio foto produk yang bisa di akases oleh pelaku UMKM Bengkalis, selain itu mitra ikut serta membantu dalam

melakukan persiapan tempat/ ruang studio foto produk. Selain itu, staf KADIN dan BUC yang aktif dihari kerja di sekretariat KADIN serta beberapa pelaku UMKM dibawah binaannya selanjutnya menjadi peserta workshop dan mendampingi kegiatan workshop foto produk. Studio Photo Produk yang diserahkan terimakan kepada mitra KADIN untuk dapat di akses setiap hari kerja dan digunakan oleh pelaku UMKM yang dibantu oleh staf KADIN dan BUC yang aktif dan telah mengikuti workshop.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Studio Foto Produk

Diawali dengan kegiatan uji coba Peralatan Studio Foto Produk dihadapan Mitra yaitu Ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kab. Bengkalis dan Ketua Bengkalis UMKM Community (BUC) Kab. Bengkalis yang diikuti oleh tim pengabdian, mahasiswa dan beberapa tim BUC.



Gambar 1. Instalasi dan Uji Coba Studi Foto Produk

Setelah pihak KADIN mempersiapkan melakukan renovasi ruangan khusus Studio Foto Produk, dilakukan instalasi dan pengujian ulang di Ruangan sebagai ruang permanen Studio foto Produk UMKM dilingkungan sekretariat KADIN Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini berjalan dengan baik sehingga selanjutnya sesuai rencana yaitu untuk melaksanakan workshop foto produk dan desain konten digital marketing.



Gambar 2. Studio Foto Produk UMKM di Sekretariat KADIN Kabupaten Bengkalis

2. Workshop Foto Produk dan Desain Konten Marketing

Pelaksanaan kegiatan Workshop penggunaan foto studio produk dan desain konten digital marketing dengan peserta terdiri dari Pengurus BUC (keberlanjutan program sebagai Pengelola Studio Foto Produk dan mendampingi pelaku UMKM dalam pengambilan foto produk di Studi Foto Produk UMKM), pelaku UMKM, Konten Kreator, pendamping UMKM, dan Mahasiswa.



Gambar 3. Pelaksanaan Workshop di Sekretariat KADIN

Kegiatan diawali dengan materi Workshop “Teknik Foto Produk dan Desain Konten Digital Marketing”, kemudian dilanjutkan melakukan uji coba/ praktek penggunaan Studio Foto Produk bersama seluruh peserta kegiatan.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Workshop Foto Produk

Agenda terakhir kegiatan ini adalah serah terima Studio Photo Produk kepada Ketua KADIN Kabupaten Bengkalis dan penyerahan Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan Studio Foto Produk kepada Ketua UMKM Community.



Gambar 5. Serah Terima Studio Foto Produk ke Ketua KADIN dan SOP ke BUC



Gambar 6. Pelaksana Pengabdian bersama Ketua KADIN dan Peserta Workshop

4. Kesimpulan

1. Mitra Pengabdian Masyarakat tentang Penerapan Studio Foto Produk dan Workshop Penggunaan Studio Foto serta Desain Konten Digital Marketing yaitu Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kabupaten Bengkalis dan Bengkalis UMKM Community (BUC) yang berkantor di Sekretariat KADIN;
2. Mitra pengabdian yaitu KADIN Kabupaten Bengkalis menyediakan ruangan khusus untuk Studio Foto Produk UMKM agar dapat diakses/digunakan oleh pelaku UMKM tanpa mengganggu aktifitas kerja di Sekretariat KADIN, dan para pelaku UMKM didampingi oleh Tim Bengkasli UMKM Community (BUC).
3. Peserta Kegiatan Workshop Foto Produk dan Desain Konten Digital Marketing terdiri dari Pengurus BUC (Disiapkan untuk mendampingi pelaku UMKM untuk mendapatkan pelayanan dalam pengambilan foto produk di Studi Foto Produk UMKM), pelaku UMKM, Konten Kreator, pendamping UMKM DISKOPUKM Kab. Bengkalis, dan Mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana

dengan baik, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) sebagai mitra pertama yang bersedia menyediakan ruangan khusus studio foto produk dan Bengkulu UMKM Community (BUC) sebagai mitra kedua yang bersedia membantu dalam pelaksanaan workshop dan bersedia menjadi pengelola serta pendamping UMKM dalam melakukan foto produk kedepannya sebagai bentuk keberlanjutan dan pemanfaatan studio foto yang sudah disiapkan.

Daftar Pustaka

- Kamar Dagang dan Industri, (2016). Sejarah Kadin Indonesia. Profile KADIN, <https://www.kadin-indonesia.com/>
- B. Nasution, N. Rimayanti, A. Rasyid, A. Daud, and A. Mediana, “Pengembangan kompetensi digital Bengkulu UMKM community di Kabupaten Bengkulu,” vol. 3, pp. 556–563, 2021.
- S. Sidhartani, D. Pratama, A. Z. M. Raden, and M. I. Qeis, “Pelatihan Foto Produk UMKM Wayang Golek Sebagai Upaya Promosi Pasca Pandemi Covid-19,” *Dharma Raflesia J. Ilm. Pengemb. dan Penerapan IPTEKS*, vol. 18, no. 2, pp. 180–189, 2020, doi: 10.33369/dr.v18i2.13522.
- Kabupaten Bengkulu, DISKOPUMKM (2021, July 13). Rekapitulasi Data Koperasi dan Data UMKM pada Aplikasi MATAUMKM Kabupaten Bengkulu. <https://ppid.bengkalis.kab.go.id/web/detailskpd/21>
- KEMENKOPUKM, dkk, (2021), Sistem Informasi Data Tunggal UMKM : Usulan Peta Jalan Pengembangan Basis Data UMKM, tersedia dalam TNP2K database